

## ABSTRAK

### **Siti Qurotul Aeni (1162090102), HUBUNGAN ANTARA *SELF CONFIDENCE* DENGAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN MATEMATIS SISWA MI**

Penelitian ini didasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh TIMSS (2012) menunjukkan skala internasional hanya 14% siswa yang mempunyai *self confidence* tinggi yang berkaitan dengan matematika. Sedangkan 45% siswa berkategori sedang dan 41% termasuk lemah. Begitupula yang terjadi pada siswa di Indonesia 3% termasuk kategori tinggi, 52% siswa kategori sedang serta 45% kategori rendah. Lalu muncul pertanyaan terkait adanya hubungan *self confidence* dengan kemampuan pemahaman matematis siswa atau tidak.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: *self confidence* siswa pada pembelajaran matematika di kelas V MIN 1 Kota Bandung, bagaimana kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas V MIN 1 Kota Bandung, dan hubungan antara *self confidence* dengan kemampuan pemahaman matematis siswa di kelas V MIN 1 Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan pada siswa kelas V MIN 1 Kota Bandung. Adapun instrument yang digunakan yaitu angket untuk mengetahui *self confidence* pada siswa dan tes uraian untuk mengetahui kemampuan pemahaman matematis siswa. Sejalan dengan pendapat Ruswana dan Zamnah (2018) dari hasil penelitiannya yang menyatakan terdapat keterkaitan antara *Self Confidence* dengan kemampuan pemahaman matematis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: realitas *self confidence* siswa kelas V MIN 1 Kota Bandung menunjukkan hasil yang positif dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akhir sebesar 3,27 sedangkan realitas kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 1 Kota Bandung menunjukkan hasil yang positif dengan kualifikasi baik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai akhir sebesar 2,97.

Hubungan antara *self confidence* dengan kemampuan pemahaman matematis siswa kelas V MIN 1 Kota Bandung, termasuk pada kategori lemah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil uji statistik korelasi menggunakan rumus *produc moment* bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,392. Nilai tersebut diinterpretasikan korelasi berkategori rendah karena nilai koefisien korelasi sebesar 0,392 berada pada interval 0,200-0,399, dengan sigfikasi 5% diperoleh *r* tabel sebesar 0,349, sehingga jika nilai *r* hitung  $0,392 > r$  tabel 0,349. Selain itu hipotesis yang diperoleh bahwa  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara *self confidence* dengan kemampuan pemahaman matematis